

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Merdeka merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar yang digulirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier. Konsep Kampus Merdeka mencerminkan pendekatan pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih otonom dan fleksibel, memungkinkan terbentuknya budaya belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tanpa adanya pembatasan yang kaku. Beberapa program utamanya termasuk kemudahan dalam membuka program studi baru, perubahan dalam sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan bagi perguruan tinggi negeri untuk bertransformasi menjadi PTN berbadan hukum, serta memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester. Salah satu aspek penting dari Kampus Merdeka adalah Magang Mandiri, yang menekankan perlunya perguruan tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran inovatif agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran yang optimal dan relevan, meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran di Kampus Merdeka menerapkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) sebagai inti dari strategi pembelajaran. Pendekatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang mendukung pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mereka sendiri. Lebih dari itu, pendekatan ini juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam mengejar pengetahuan melalui pengalaman lapangan yang nyata dan dinamis, seperti situasi permasalahan aktual, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, serta tuntutan kinerja dan pencapaian yang ditetapkan. Dengan program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan secara efektif, harapannya adalah bahwa mahasiswa akan mengembangkan *hard* dan *soft skills* secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini,

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, kebutuhan industri, dan dinamika masyarakat secara menyeluruh.

Salah satu implementasi dari Program Merdeka Belajar dengan Kampus Merdeka (MBKM) adalah melalui peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa melalui pengalaman praktik langsung di lapangan, yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa, serta mengonversi 20 sks yang diambil oleh mahasiswa. Terkait dengan pengakuan 9 mata kuliah sebesar 20 sks, mahasiswa akan belajar tentang berbagai aspek, termasuk proses produksi minuman serbuk, pengembangan produk, legislasi pangan, evaluasi sensori, pangan fungsional, bahan tambahan pangan, toksikologi, dan kewirausahaan. Program ini juga memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan soft skill, seperti kemampuan kerja sama dalam tim dan komunikasi. Pencapaian pembelajaran mahasiswa dilakukan dengan menerapkan konten yang relevan dengan setiap mata kuliah. Manfaat dari program ini bagi industri adalah mendapatkan talenta yang kredibel dan dapat diandalkan untuk berkontribusi dalam kegiatan perusahaan, sehingga mengurangi biaya perekrutan dan pelatihan awal. Mahasiswa akan menjalani pembelajaran dan magang di PT. Mandala Cahaya Sentosa yang berlokasi di Kawasan Industri dan Pergudangan Safe N Lock Blok I-1596, Jalan Veteran (Lingkar Timur) KM 5.5, Rangkah Kidul, Sidoarjo, Jawa Timur.

B. Tujuan Magang

1. Untuk meningkatkan kompetensi, wawasan dan inovasi dalam implementasi pada industri pangan
2. Untuk mempelajari proses produksi minuman serbuk White Coffee di PT. Mandala Cahaya Sentosa untuk pemenuhan syarat dan capaian konversi mata kuliah 20 sks
3. Untuk mengamati dan melakukan pemecahan masalah di PT. Mandala Cahaya Sentosa

C. Manfaat Magang

1. Dapat menciptakan ruang kolaborasi aktif dan positif antara perguruan tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan mitra, yaitu PT. Mandala Cahaya Sentosa
2. Dapat menemukan talenta yang berkompeten dan kredibel untuk perusahaan, yaitu PT. Mandala Cahaya Sentosa
3. Dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu teori yang didapatkan dari pembelajaran perkuliahan melalui pengalaman magang dan dapat mengasah soft skill serta hard skill di PT. Mandala Cahaya Sentosa

D. Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan Tujuan penulisan topik magang “Proses Pengolahan Minuman Serbuk White Coffee di PT. Mandala Cahaya Sentosa” adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) program Magang Mandiri dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan selama berlangsungnya proses magang mandiri selama 4 bulan.
2. Mempelajari proses pengolahan minuman serbuk White Coffee yang berfungsi sebagai pembahasan pada 20 SKS mata kuliah konversi yaitu, PKL, Pengembangan Produk, Legislasi Pangan, Evaluasi Sensori, Pangan Fungsional, Bahan Tambahan Pangan dan Toksikologi, Kewirausahaan, Kerja Sama Tim dan Komunikasi.